

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Analisis Isi). Analisis Isi menurut Arafat (2017, hlm. 34) analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Akan tetapi pada media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan, dengan tetap harus menuliskannya kembali. Begitu pula dengan media-media visual. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif-analitis. Penelitian deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan penelitian analitis adalah studi untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Nazir (dalam Muhammad, 2016, hlm. 122-123)

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena ingin menemukan fakta mengenai konten film animasi Adit Sopo Jarwo *the Movie* sebagai media Pendidikan karakter di sekolah dasar untuk melukiskan Pendidikan karakter yang tercermin dari tokoh yang ada pada film animasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode konten analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kegiatan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang gejala dan fenomena social yang diteliti yaitu mengenai masalah Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar melalui media film animasi Adit Sopo Jarwo *the Movie* yang diperoleh secara kualitatif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film animasi Adit Sopo Jarwo *the Movie*. Sedangkan yang akan dijadikan bahan penelitian dalam analisis isi ini adalah tokoh yang terdapat pada film animasi Adit Sopo Jarwo *the Movie* yang berdurasi 1 jam 21

menit. Penelitian ini dilakukan secara fleksibel dirumah maupun ditempat yang kondusif untuk melakukan penelitian.

Pada film animasi Adit Sopo Jarwo *the Movie* menyuguhkan cerita mengenai pertemuan pertama Adit dengan bang Jarwo dan bang Sopo. Cerita dimulai saat Adit dan keluarga ingin berlibur ke Yogyakarta menggunakan kereta, saat di stasiun Cirebon Adit turun untuk membelikan bunda makanan ringan dan disinilah petualangan Adit dengan bang Sopo dan bang Jarwo dimulai. Adit harus bisa sampai ke Yogyakarta untuk bertemu dengan keluarganya yang sempat terpisah saat di stasiun Cirebon. Bang Sopo dan bang Jarwo pun membantu Adit untuk sampai di Yogyakarta dengan berbagai cara. Perjalanan mereka dihiasi dengan tawa, persahabatan, kesetiaan, kepemimpinan, tanggungjawab dan hal hal yang mendidik lainnya.

3.3 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti berperan sebagai instrumen utama yang tidak dapat diganti atau diwakilkan kepada orang lain. Dalam hal ini, peneliti berhubungan langsung dengan penelitian dan berperan sebagai pengumpul data melalui pengumpulan data pustaka, observasi dan dokumentasi. Artinya secara khusus peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis film Adit Sopo Jarwo *the Movie* dengan mengamati karakter yang sesuai dengan Pendidikan karakter yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan dan membuat kesimpulan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Cartwright (dalam Novianti, 2012, hal. 22) observasi merupakan sebuah proses mengamati dan mencatat perilaku secara sistematis bertujuan membuat instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya. Sedangkan menurut Nilsen (dalam Novianti, 2012, hal. 22) menyatakan saat mendengar kata *observe* terlintas dipikirkannya mengenai suatu kegiatan yang hanya melihat atau tidak ikut berpartisipasi namun mengamati suatu hal sebagai orang ketiga (*outsider*).

Tabel 3. 1 Tabel hasil Observasi

Judul Film: Adit Sopo Jarwo <i>The Movie</i>		Tokoh:			Menit ke:
		Deskripsi			
Nilai karakter yang terkandung dalam scene tersebut					
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18

keterangan;

(1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Bekerja Keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat atau Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Senang Membaca; (16) Peduli Sosial; (17) Peduli Lingkungan; (18) Tanggung Jawab.

2. Dokumentasi

Menurut Bungin (dalam Piscayanti, 2014, hal. 96) metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang bertujuan menelusuri data historis. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Piscayanti, 2014, hal. 96) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan mengenai

suatu hal atau kejadian lampau yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Tabel 3. 2 Tabel hasil dokumentasi

Judul Film: Adit Sopo Jarwo <i>The Movie</i>	Tokoh	Menit ke:
	Gambar	

3.4 Analisis Data

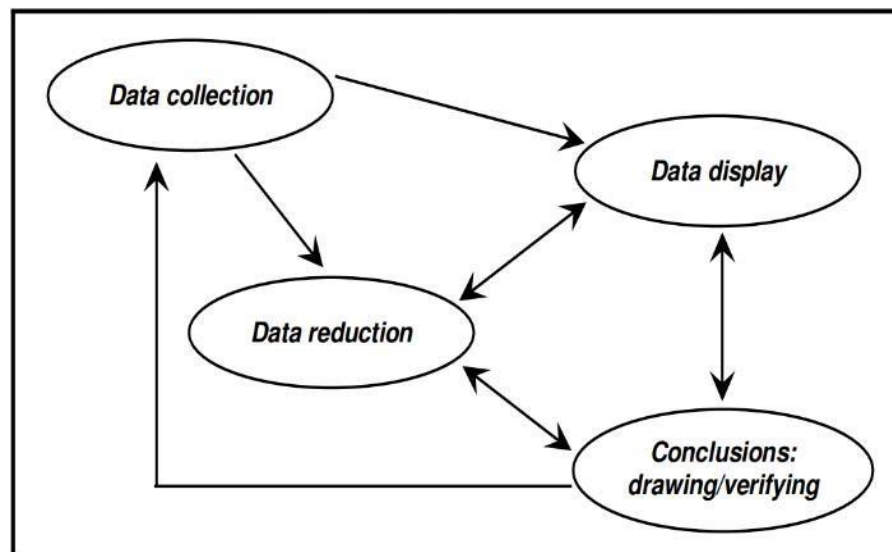
Menurut Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm. 36-38) analisis data terbagi menjadi tiga bagian yakni:

1. Reduksi Data: Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak. Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaiknya angka-angka jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual sehingga tidak mengurangi maknanya.
2. Penyajian Data: Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data

digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Tampilan data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi: Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Gambar 3. 1 Miles dan Huberman



(Miles dan Huberman, 1992)